

**MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG
DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**
**(Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura
Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

NENG NISA RIZKI DELIYANTI

NIM 1808202030

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H/2021 M**

HALAMAN JUDUL

MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura
Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H/2021 M

ABSTRAK

NENG NISA RIZKI DELIYANTI. NIM: 1808202030 “MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)”, 2021.

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan - bahan baku menjadi barang yang memiliki manfaat serta nilai ekonomis. Pada dasarnya jenis industri di setiap daerah berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik sumber daya yang dimiliki oleh setiap daerah. Kabupaten Majalengka terutama kecamatan Jatiwangi merupakan salah satu wilayah yang memiliki bersumber daya lokal yaitu berupa tanah liat untuk produksi genteng yang amat baik jika di manfaatkan secara maksimal.

Permasalahan yang akan dibahas dalam studi ini meliputi manajemen pengelolaan yang ada di dalam industri kecil genteng Berkah Karya Jatiwangi dan ditinjau menurut perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, persepsi dari informan. Dalam perkembangannya pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer merupakan data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi dan data sekunder atau sumber lainnya sebagai penunjang.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Manajemen pengelolaan industri kecil genteng Berkah Karya Jatiwangi sudah sangat efektif dilakukan, dimulai dari proses produksi genteng yang terstruktur hingga proses pemasaran genteng yang cukup luas cangkupannya. Adapun ditinjau dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah yaitu manajemen pengelolaan industri genteng Berkah Karya Jatiwangi sudah melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak melanggar prinsip-prinsip manajemen syariah.

Kata Kunci: *Manajemen, Industri, Hukum Ekonomi Syariah.*

ABSTRACT

NENG NISA RIZKI DELIYANTI. NIM: 1808202030 "MANAGEMENT OF SMALL TILE INDUSTRY IN SHARIA ECONOMIC LAW PERSPECTIVE (Case Study on Small Tile Industry Berkah Karya Jatisura Village, Jatiwangi District, Majalengka Regency)", 2021.

The industry is an economic activity that processes raw materials into goods that have benefits and economic value. The type of industry in each region is different, this is influenced by the different characteristics of the resources owned by each region itself. Majalengka Regency, especially Jatiwangi Subdistrict, is an area that has local resources in the form of clay for tile production which is very good if used optimally.

The problems that will be discussed in this study include management in the small tile industry of Berkah Karya Jatiwangi and reviewed from the perspective of Sharia Economic Law. The method used is descriptive qualitative research, namely research that is appointed to describe and analyze phenomena, perceptions of informants. In its development, data collection was carried out by employing interviews, and documentation. The data source used is primary data, which is data obtained from documents/publications/research reports from agencies/institutions and data secondary or other sources as support.

From the results of the study, it can be seen that the management of the Berkah Karva Jatiwangi small tile industry has been very effective, starting from the structured tile production process to the tile marketing process which is quite broad in scope. From the perspective of Sharia Economic Law, the management of the Berkah Karya Jatiwangi roof tile industry has carried out activities that do not violate sharia management principles.

Keywords: Management, Industry, Sharia Economic Law.

الملخص

NENG NISA RIZKI DELIYANTI. NIM: 1808202030
"إدارة صناعة على السطح الصغيرة في منظور قانون الشريعة الاقتصادي (دراسة حالة عن
صناعة على السطح الصغيرة في Berkah Karya ، قرية Jatisura ، منطقة Majalengka ،
2021 ، Majalengka ،

الصناعة نشاط اقتصادي يحول المواد الخام إلى سلع لها فوائد وقيمة اقتصادية. يختلف نوع
الصناعة في كل منطقة بشكل أساسي ، ويتأثر ذلك بالخصائص المختلفة للموارد التي تمتلكها كل
منطقة. Majalengka، وخاصة منطقة Jatiwangi الفرعية ، هي منطقة بها موارد محلية في
شكل طين لإنتاج البلاط وهو أمر جيد جدًا إذا تم استخدامه على النحو الأمثل.

تشمل المشاكل التي ستتم مناقشتها في هذه الدراسة الإدارية في صناعة على السطح الصغيرة في
Berkah Karya Jatiwangi ومراجعتها من منظور القانون الاقتصادي الشريعي. الطريقة
المستخدمة هي البحث النوعي الوصفي ، أي البحث المعين لوصف وتحليل الظواهر وتصورات
المخبرين. في تطويره ، تم جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق. مصادر البيانات
المستخدمة هي البيانات الأولية ، وهي البيانات التي تم الحصول عليها من الوثائق / المنشورات /
التقارير البحثية من الوكالات / الوكالات والبيانات الثانوية أو مصادر أخرى كدعم.

من نتائج الدراسة ، يمكن ملاحظة أن إدارة صناعة على السطح الصغيرة Berkah Karya
Jatiwangi قد تم تنفيذها بفعالية كبيرة ، بدءًا من عملية إنتاج على السطح المنظم إلى عملية
تسويق على السطح واسعة النطاق تمامًا. من منظور القانون الاقتصادي للشريعة الإسلامية ، نفذت
إدارة صناعة على السطح السقف Berkah Karya Jatiwangi أنشطة لا تنتهي مبادئ إدارة
الشريعة.

الكلمات المفتاحية: الإدارة ، الصناعة ، الشريعة الاقتصادية.

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG

DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura

Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

Neng Nisa Rizki Deliyanti

NIM 1808202030

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. A. Syatori, M.Si

Dr. H. Faqihuddin Abdul K, MA

NIP. 19790109 201101 1 008

NIP. 19711231 200012 1 004

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, MH.

NIP. 19691226 200912 1 001



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan saudara/i Neng Nisa Rizki Deliyanti, NIM : 1808202030 dengan judul "**MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. A. Syatori, M.Si
NIP. 19790109 201101 1 008

Pembimbing II

Dr. H. Faqihuddin Abdul K, MA
NIP. 19711231 200012 1 004

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)**”. Oleh Neng Nisa Rizki Deliyanti, NIM 1808202030, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 9 Februari 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neng Nisa Rizki Deliyanti
NIM : 1808202030
Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 21 Januari 2000
Alamat : Dusun Pahing Rt/Rw 01/06 Desa Jatisura
Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)**”. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan refrensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon,

Saya yang menyatakan



NENG NISA RIZKI DELIYANTI

NIM. 1808202030

KATA PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, yang saya cintai dan sayangi. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga. Terimakasih karena telah membekali saya hingga bisa lulus kuliah, dan tak lupa kasih sayang yang tak terhingga yang mereka berikan kepada saya serta dukungan, doa dan motivasi untuk saya agar menjadi orang yang baik dan sukses. Tak lupa juga untuk adik tercinta adik satu-satunya yang saya sayangi dan saya banggakan, yang selalu mendukung saya, mensupport saya dan selalu mendoakan untuk kebaikan diri saya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Neng Nisa Rizki Deliyanti lahir di Majalengka pada tanggal 21 Januari 2000. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari bapak Da'i dan ibu Tati Kartati. Penulis beralamat di Dusun Pahing Rt/Rw 01/06 Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. SDN 2 Jatisura lulus pada tahun 2012
2. SMPN 2 Jatiwangi lulus pada tahun 2015
3. SMAN 1 Jatiwangi lulus pada tahun 2018

Penulis mengikuti program S1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam program studi Hukum Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, dan mengambil judul skripsi: "**MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)**", dengan dosen pembimbing I Bpk. Dr. A. Syatori, M.Si dan pembimbing II Bpk. Dr. H. Faqihuddin Abdul K, MA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus pada Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)”** ini dapat diselesaikan.

Manajemen pengelolaan industri kecil genteng Berkah Karya Jatiwangi memiliki peran yang sangat penting untuk kelanjutan usaha tersebut. Manajemen yang dilakukan oleh usaha ini sudah sangat efektif dilakukan, dimulai dari proses produksi genteng yang terstruktur hingga proses pemasaran genteng yang cukup luas cangkupannya. Dikatakan efektif karena dilihat dari bagaimana manajemen usaha ini mampu bertahan hingga 20 tahun dan tetap bertahan di pasaran karena terkenal dengan kualitas produknya. Pemasaran pun sudah dilakukan ke berbagai tempat diluar kota.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penyusunan skripsi ini dapat berjalan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak.

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, MHI, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dan pelayanan baik yang diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Dr. A. Syatori, M.Si dan Bapak Dr. H. Faqihuddin Abdul K, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan

pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Hj. Yanti Widianingsih, Bapak Ulis Hasan dan Bapak Jaja selaku informan atau narasumber dalam proses penelitian ini.
8. Bapak Da'i dan Ibu Tati Kartati serta adikku Dianna Agustin selaku keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa terbaiknya.
9. Szalszabila Haerunisa Kisworo, Vina Nursyamsiyah, Denayu Pangestu, Rini Juniati dan Ratna Dewi selaku teman satu grup saya yang selalu memberikan *support*-nya.
10. Teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah (HES) A selaku teman satu kelas saya yang selalu memberikan *support*-nya.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Cirebon, 24 November 2021

Penyusun

Neng Nisa Rizki Deliyanti

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
امثلخص	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMPAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xvi
MOTTO HIDUP	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penelitian	22
BAB II INDUSTRI, MANAJEMEN DAN PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH	24
A. Konsepsi tentang Industri.....	24
1. Pengertian Industri	24
2. Klasifikasi Industri.....	25
3. Kriteria Usaha Kecil atau Industri Kecil	27
4. Industri Genteng	28

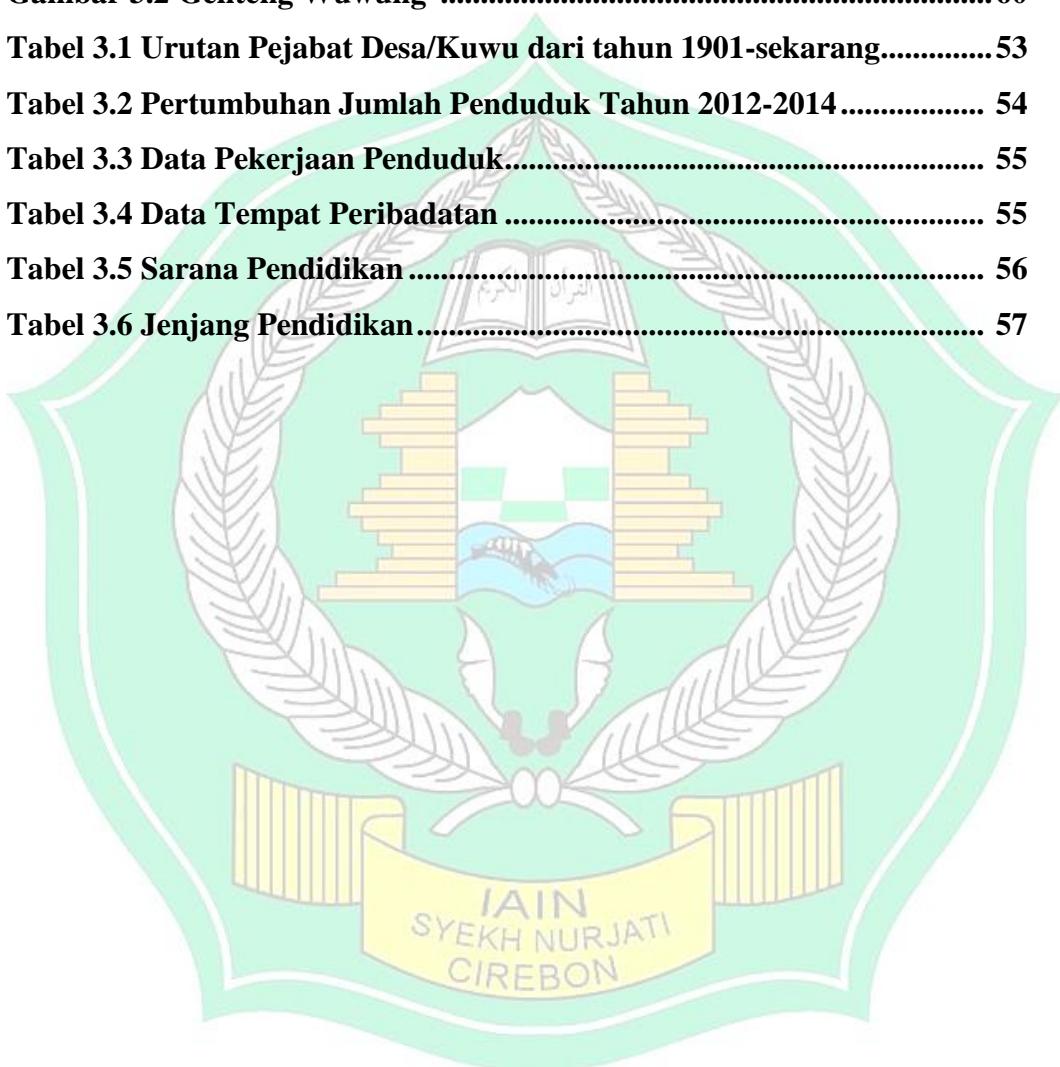
B. Konsepsi tentang Manajemen	30
1. Pengertian Manajemen	30
2. Dasar Hukum Manajemen	32
3. Tujuan dan Fungsi Manajemen	33
4. Klasifikasi Manajemen.....	37
C. Prinsip-Prinsip Manajemen Usaha.....	40
D. Manajemen Pengelolaan Usaha dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.....	41
1. Pengertian Manajemen dalam Islam.....	41
2. Manajemen Syariah	43
3. Prinsip-prinsip Manajemen Syariah.....	44
4. Tujuan Usaha Dalam Perspektif Islam	48
5. Prinsip Usaha Rasullah SAW	49
BAB III KONDISI INDUSTRI GENTENG BERKAH KARYA DI DESA JATISURA KECAMATAN JATIWANGI.....	51
A. Gambaran Umum Desa Jatisura	51
1. Sejarah Desa Jatisura	51
2. Kondisi Geografis	52
3. Kondisi Demografis	53
B. Profil Industri Genteng Berkah Karya	57
1. Sejarah Singkat Usaha	57
2. Jenis-jenis Genteng yang Diproduksi	59
3. Manajemen Pengelolaan	60
BAB IV MANAJEMEN PENGELOLAAN INDUSTRI KECIL GENTENG .. DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH ..	61
A. Manajemen Industri Kecil Genteng Berkah Karya Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka	61
1. Manajemen Produksi	62
2. Manajemen Keuangan	67
3. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).....	69
4. Manajemen Pemasaran	72
B. Manajemen Pengelolaan Industri Kecil Genteng Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah ..	75
BAB V PENUTUP ..	84
A. Kesimpulan	84

B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir	17
Gambar 2.1 Peta Desa Jatisura	52
Gambar 3.1 Genteng Morando	59
Gambar 3.2 Genteng Wuwung	60
Tabel 3.1 Urutan Pejabat Desa/Kuwu dari tahun 1901-sekarang.....	53
Tabel 3.2 Pertumbuhan Jumlah Penduduk Tahun 2012-2014	54
Tabel 3.3 Data Pekerjaan Penduduk.....	55
Tabel 3.4 Data Tempat Peribadatan	55
Tabel 3.5 Sarana Pendidikan	56
Tabel 3.6 Jenjang Pendidikan.....	57



MOTTO HIDUP

“Orang yang bisa apa-apa belum tentu jadi apa-apa, tapi orang yang berusaha akan apa-apa maka pasti menjadi apa-apa.”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ٰ Sa	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ٰ h a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan

			titik dibawah)
ض	d ad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	ť a	ť	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ڙ a	ڙ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	-‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tungga atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— / —	Fathah	A	A
— \ —	Kasrah	I	I
◦	Dhammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ

= Kataba

سُئِلَ

= su'ila

حَسْنٌ

= hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي — / —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و — / —	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = kaifa

قَوْلٌ = qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يَ	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
وُ	Dammah dan wau	Ú	U dan garis atas

Contoh:

قَلْ سُبْحَانَكَ

= qala subhanaka

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ

= iz qala yusufu li abihi

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالْ

= raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةُ

= talhah

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعْمٌ = *nu'_ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan  . Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	ث	9.	ص	ش
3.	د	D	10.	ض	ڏ
4.	ذ	ڙ	11.	ط	ڦ
5.	ر	R	12.	ڻ	ڙ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الْدَّهْرُ = *ad-dahru* الْشَّمْسُ = *asy-syamsyu*

اَلْنَّمْلُ = *an-namlu* اَلْلَيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

اَقْمَرُ = *al-qamaru* الْفَقْرُ = *al-faqrū*
 اَلْغَيْبُ = *al-gaibu* اَلْعَيْنُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شُعْرٌ	= <i>syai'un</i>	أُمْرُتْ	= <i>umirtu</i>
إِنْ	= <i>inna</i>	أَكَلْ	= <i>akala</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَالِيلُ

=*Ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalill*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَنْجُ هَا وَمُرْ سَهَا

=*Bissmillahi majraha wa mursaha*

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدُ الْأَرْسُوْلُ

=*Wa ma Muhammad illa Rasul*

بَلْ حَمْدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

=*alhamdu lillah rabbil-‘alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

=*Lillahi al-amru jami ‘an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَىٰ مُّلْكٍ

=*wallahu bi kulli sya'in 'alim*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.

